

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG POKOK BAHASAN PESAWAT SEDERHANA

Oleh
Ajeng Juliana
0908408

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar pada siswa kelas lima SDN Tonjong 2 pada mata pelajaran IPA dengan materi pesawat sederhana. Pencapaian nilai rata-rata di bawah KKM. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui perencanaan pembelajaran IPA tentang pokok bahasan pesawat sederhana melalui penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Tonjong 2, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Pesawat Sederhana melalui penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Tonjong 2, untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 5 SDN Tonjong 2 dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Pesawat Sederhana melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan mengadopsi model Kemmis dan Mc Taggart melalui dua siklus pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 5 SDN Tonjong 2 Kota Sukabumi dengan jumlah 45 orang siswa. Dari dua siklus pembelajaran, hasil dari penelitian ini mampu mencapai hasil yang optimal, terlihat melalui hasil belajar siswa pada siklus 1 rata-rata nilai siswa mencapai 60,89. Pada Siklus 2 meningkat menjadi 73,78. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada materi Pesawat Sederhana secara optimal. Saran yang ingin disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah dalam kegiatan pembelajaran guru perlu lebih banyak menggunakan model belajar yang bervariasi dengan tujuan agar hasil belajar dapat dicapai dengan efektif dan optimal, dalam penerapan model belajar, perencanaan belajar menjadi faktor penting sebagai skenario dalam pelaksanaan pembelajaran, guru perlu lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan kependidikan, baik melalui KKG, pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi lain ataupun seminar-seminar pendidikan agar memberikan wawasan kepada guru dalam menggunakan model belajar yang efektif, kepala sekolah harus dapat memfasilitasi guru meningkatkan kompetensinya, khususnya dalam hal peningkatan teknik mengajar di kelas agar dapat memberikan layanan pendidikan optimal kepada siswa.

Ajeng Juliana, 2013

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Pokok Bahasan Pesawat Sederhana
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu